

ABSTRAK

REKONSTRUKSI PENGANGKATAN ANAK WARGA NEGARA INDONESIA OLEH WARGA NEGARA ASING YANG BERBASIS NILAI KEADILAN MARIA ULFAH NIM. PDIH. 03.VIII. 16.0438

Rekonstruksi hukum pengangkatan anak Warga Negara Indonesia Oleh Warga Negara asing yang berbasis Nilai Keadilan adalah merekonstruksi Pasal 11 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 berbunyi pengangkatan anak Warga Negara Indonesia oleh Warga Negara asing melalui penetapan pengadilan dan Pasal 13 Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2007 berbunyi Syarat Calon Orang Tua angkat bersedia menghibahkan harta kekayaan orang tua angkat kepada anak angkatnya. Dan Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007, pengangkatan anak yang telah memenuhi persyaratan pengangkatan anak melalui penetapan pengadilan.

Permasalahan hukum tersebut di atas di kaji dengan menggunakan paradigma penelitian melalui pendekatan *yuridis normatif*, yaitu suatu pendekatan masalah dengan jalan menelaah dan mengkaji suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pemecahan masalah. Penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu penelitian yang sifat dan tujuannya memberikan gambaran pengaturan dan proses pelaksanaan pengangkatan anak WNA oleh WNI yang berbasis nilai keadilan. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dengan melakukan studi dokumen yang terdiri dari bahan-bahan hukum yang dilakukan dengan penelusuran literatur kepustakaan. Analisis yang dipilih dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang tidak hanya mampu memperoleh kesimpulan semata, tetapi mampu juga dipergunakan untuk pengembangan suatu penelitian baru yang sejenis.

Pengangkatan anak Warga Negara Indonesia oleh Warga Negara Asing dilakukan sebagai upaya Terakhir, anak yang diangkat adalah anak terlantar dan calon anak angkat harus berada di lembaga pengasuhan anak. Pendekatan ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yang menekankan pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke pengadilan untuk mengetahui mengapa Pengangkatan Anak Warga Negara Indonesia oleh warga negara Asing belum berkeadilan, kelemahan-kelemahan pengangkatan Anak Warga Negara Indonesia oleh Warga Negara Asing pada saat ini dan rekonstruksi pengangkatan anak warga Negara Indonesia oleh warga Negara Asing yang berbasis nilai keadilan.

Hasil penelitian Pengangkatan anak Warga Negara Indonesia oleh Warga Negara Asing (*Intercountry adoption*) belum berkeadilan karena proses pengangkatan anak berupa gugatan ke pengadilan, dengan hasil akhir dalam bentuk putusan pengadilan karena pengangkatan anak Warga Negara Indonesia oleh Warga Negara Asing tidak mewajibkan anak angkat memperoleh hibah dari orang tua angkatnya yang Warga Negara Asing. Kelemahan-kelemahan Pengangkatan Anak Warga Negara Indonesia Oleh Warga Negara Asing masih dalam bentuk sengketa pengangkatan anak, dan anak angkat tidak ada kejelasan sebagai ahli waris, yang sangat merugikan anak Indonesia apabila diangkat oleh Orang Tua Asing. karena pengangkatan anak Warga Negara Indonesia Oleh Warga Negara Asing adalah berubahnya status anak angkat menjadi anak kandung ketika orang melakukan permohonan pengangkatan anak melalui pengadilan.

Kata Kunci : Rekonstruksi Pengangkatan Anak, Warga Negara Indonesia Oleh Warga Negara Asing, dan Nilai-nilai Keadilan.